

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Bidan melakukan asuhan kebidanan selama kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada Ny. D yang dimulai pada tanggal 02 Maret 2026 sampai 10 April 2026 yaitu dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. D telah dilaksanakan pengkajian data subjektif dan objektif sesuai dengan teori yaitu telah dilaksanakan ANC terpadu sesuai dengan batas minimal, pelayanan asuhan kehamilan memperhatikan prinsip 10T, sehingga didapatkan diagnosa Ny. D usia 35 tahun G1P0AB0AH0 dengan kehamilan Late-Aterm dan risiko tinggi usia > 35 tahun mendapatkan pemantauan yang sesuai, asuhan yang diberikan sesuai dengan hasil pemeriksaan dan keluhan yang dialami sehingga keluhan dapat teratasi, dan telah didokumentasikan dengan pola pikir varney.
2. Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. D dilakukan secara operasi SC (Sectio Caesarea) sesuai dengan SOP dan pengawasan dokter di Rumah Sakit. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami. Telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
3. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. D telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, dalam pemantauan masa nifas keadaan Ny. D dalam kondisi baik dan tidak ada komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. D sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai kebutuhan nutrisi, personal hygiene, pola aktivitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi, serta didokumentasikan dalam bentuk SOAP.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir dan neonatus telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur di lapangan, pada bayi baru lahir

tampak berlangsung secara normal, cukup bulan, sesuai masa kehamilan. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0, sedangkan asuhan pada neonatus terfokus pada pola nutrisi bayi sehingga kebutuhannya terpenuhi. Hasil pemeriksaan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

5. Asuhan Kebidanan akseptor KB pada Ny. D telah dilaksanakan sesuai dengan teori dan prosedur SOAP. Tidak terdapat penyulit atau masalah terhadap KB yang telah digunakan. Hasil pemeriksaan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Memperbanyak sumber referensi di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus dan keluarga berencana.
2. Bagi Mahasiswa Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.
3. Bagi Bidan Puskesmas Sewon I
Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.
4. Bagi Pasien
Meningkatkan pengetahuan melalui informasi yang tersedia di media masa, buku KIA, atau dengan berkonsultasi langsung dengan ahlinya.